

KETERLIBATAN PASIEN DALAM AKTIVITAS MENINGKATKAN *PATIENT SAFETY*

Armidayanti¹, Rosyidah Arafat², Rini Rachmawaty³
Universitas Hasanuddin Makassar^{1,2,3}
armidayanti123@gmail.com¹

ABSTRAK

Tinjauan ini bertujuan untuk melihat keterlibatan pasien dalam kegiatan perawatan untuk meningkatkan keselamatan pasien. Metode penelitian menggunakan tinjauan literatur integrative. Pencarian sistematis dilakukan dalam database PubMed, ProQuest, Science Direct, Medline, Cochrane Library dan Winley Online Library. Adapun keyword yang di gunakan dalam pencarian yaitu: (*Patient participation OR Patient involvemen OR Patient engagement*) AND (*Health care OR Care*) AND (*Patient safety*). Artikel harus berasal dari database internasional, diterbitkan dalam 5 tahun terakhir dan berfokus pada keterlibatan pasien, perawatan dan keselamatan pasien dengan full teks. Artikel akan dikeluarkan jika tidak berfokus pada tujuan, lebih dari 5 tahun terakhir dan jika sudah pernah dilakukan review. Hasil penelitian, sembilan artikel yang diidentifikasi dalam tinjauan ini bahwa peran pasien dalam perawatan dapat meningkatkan keselamatan pasien dan peran perawat dalam mendorong pasien untuk berpartisipasi dalam perawatan dapat berkontribusi pada peningkatan keselamatan pasien. Simpulan, keterlibatan pasien dalam aktivitas keselamatan pasien dapat meningkatkan keselamatan pada pasien yang ada di Rumah sakit.

Kata kunci : Keselamatan Pasien, Keterlibatan Pasien, Perawatan

ABSTRACT

This review aims to examine patient engagement in care activities to improve patient safety. The research method uses an integrative literature review. A systematic search was carried out in the databases PubMed, ProQuest, Science Direct, Medline, Cochrane Library and Winley Online Library. The keywords used in the search are: (Patient participation OR Patient involvement OR Patient engagement) AND (Health care OR Care) AND (Patient safety). Articles must come from international databases, be published within the last 5 years and focus on patient engagement, care and patient safety with full text. Articles will be excluded if they do not focus on objectives, are more than 5 years old and if they have been reviewed. As a result of research, nine articles identified in this review that the patient's role in care can improve patient safety and the nurse's role in encouraging patients to participate in care can contribute to improving patient safety. In conclusion, patient involvement in patient safety activities can improve the safety of patients in hospitals.

Keywords: Patient Safety, Patient Involvement, Care

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Keselamatan pasien harus menjadi prioritas penting dalam pelayanan kesehatan agar dapat mencegah kesalahan medis jauh lebih baik dan mencegah kejadian buruk pada pasien (WHO, 2019). Namun angka kejadian keselamatan pasien masih tinggi, yang mana didapatkan 1 dari 10 pasien mengalami luka saat menerima perawatan di ruang rawat inap dan 42,7 juta dari 421 juta pasien mengalami kejadian tidak terduga (WHO, 2017). Selanjutnya didapatkan kasus sebanyak 134 juta jiwa mengalami efek samping obat dan 2.620.412 terjadi kasus kematian disetiap tahunnya karena perawatan medis yang tidak aman di negara berpenghasilan rendah, sedangkan di negara yang berpenghasilan menengah terkonfirmasi sebanyak 3,2% mengalami efek samping obat dan sebanyak 5,1% kasus pasien jatuh yang terjadi selama rawat inap (National Academies of Sciences, 2018).

Salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya cedera pada pasien yaitu karena rendahnya pelaporan insiden keselamatan pasien yang mana perawat takut disalahkan jika terdapat insiden keselamatan pasien, tidak ada reward yang di terima jika terdapat insiden, kurangnya pengetahuan tenaga kesehatan tentang pelaksanaan sistem pelaporan dan pelatihan tentang keselamatan pasien belum menyeluruh ke semua staf (Hwang et al., 2019). Faktor lain yang dapat mempengaruhi tenaga kesehatan tidak melaporkan kejadian insiden yaitu karena akan berkurangnya kepercayaan masyarakat dalam pelayanan kesehatan, sehingga tenaga kesehatan yang ada dirumah sakit hanya melaporkan kejadian cedera ringan atau tidak ada cedera (Daud, 2020).

Penerapan keselamatan pasien seharusnya dapat dioptimalkan, agar dapat meminimalkan timbulnya risiko dan mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan dalam melaksanakan tindakan atau tidak menerapkan tindakan yang seharusnya diterapkan (Permenkes, 2017). Oleh sebab itu, rumah sakit sebagai institusi pelayanan kesehatan dianjurkan menerapkan manajemen keselamatan pasien agar dapat memberikan jaminan keamanan dan keselamatan bagi pasien (Rachmawati & Harigustian, 2019).

Keterlibatan pasien dalam praktik *patient safety* adalah proses kerja sama dalam pelayanan kesehatan dengan menjadikan pasien sebagai pusat dalam meningkatkan kualitas perawatan (Carvalho et al., 2021). Menurut Skagerström et al., (2017) keterlibatan pasien dalam keselamatan pasien adalah pasien atau keluarga dan komunitas diharuskan berperan aktif dan menjalankan secara profesional terhadap memelihara dan meningkatkan kesehatan agar terhindar dari terjadinya cedera. Sehingga keterlibatan pasien diperlukan dalam penerapan keselamatan pasien dipelayanan kesehatan Rumah Sakit.

Angka insiden keselamatan pasien di Indonesia cukup tinggi dimana pelaporan oleh KPPRS, yaitu 11.558 kasus insiden keselamatan pasien telah terjadi dalam kurun waktu 5 tahun. Pada tahun 2019 insiden meningkat sebanyak 12% dari tahun 2018 yaitu sebesar 171 kasus kematian pasien (Daud, 2020). Maka Pasien perlu dilibatkan dalam keselamatan pasien, sebab dengan melibatkan pasien dapat menunjukkan pengaruh positif pada pasien berupa kepuasan pasien, pelaksanaan keselamatan pasien berjalan dengan baik, kualitas perawatan kesehatan pasien membaik, kesejahteraan psikologis pasien, dan hasil klinis yang jauh lebih baik (Liang et al., 2017). Oleh karena itu, *integrative review* ini bertujuan untuk melihat keterlibatan pasien dalam kegiatan perawatan yang meningkatkan keselamatan pasien.

METODE PENELITIAN

Kajian integratif adalah suatu bentuk hasil dari penelitian yang mengkaji, mensintesis dan mengkritisi literatur secara representatif mengenai sebuah topik agar memberikan suatu pemikiran yang baru. Tinjauan ini menggunakan pendekatan literatur *integrative review* untuk memberikan pemeriksaan menyeluruh dari literatur yang mengikuti tahap tinjauan: identifikasi masalah, pencarian literatur, evaluasi data dan presentasi. Pertanyaan penelitian terstruktur dengan menggunakan metode elektronik PICO (*patient, intervensi, comparison, and outcome*), adapun PICO dalam artikel ini yaitu: P: pasien, I: melaksanakan perawatan, C: tidak ada pembandingan, I: meningkatkan keselamatan pasien. Pencarian sistematis dilakukan dalam database PubMed, ProQuest, Science Direct, Medline, Cochrane Library dan Winley Online Library. Adapun keyword yang digunakan dalam pencarian yaitu: (*Patient participation OR Patient involvemen OR Patient engagement*) AND (*Health care OR Care*) AND (*Patient safety*).

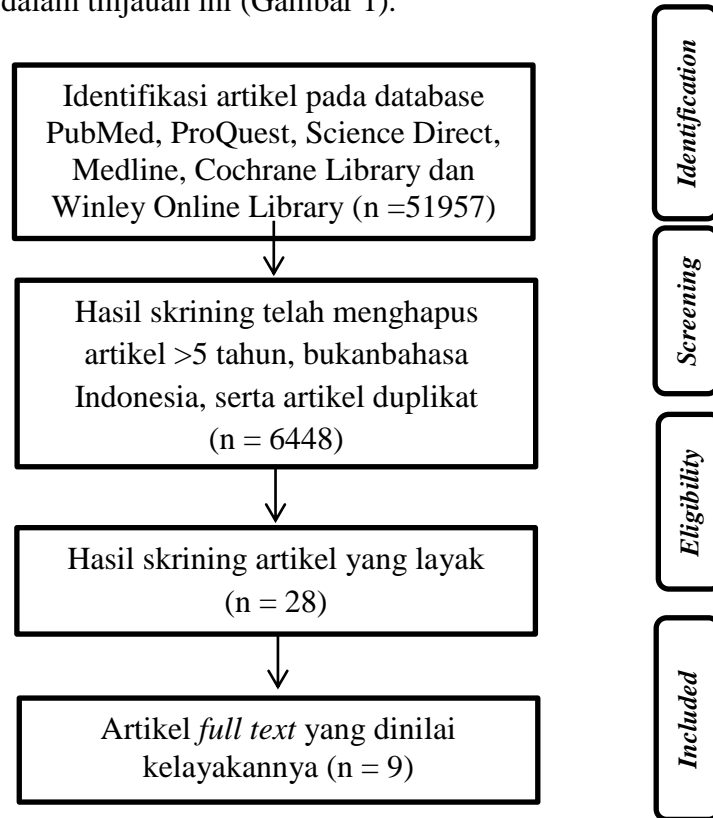
Tabel 1. Kata Kunci yang Digunakan dalam Pencarian Artikel pada Database

Database	Keyword	Tgl Akses	Hasil
Pubmed	<i>(Patient participation OR Patient involvemen OR Patient engagement) AND (Health care OR Care) AND (Patient safety).</i>	19 Januari 2023	186
ProQuest	<i>(Patient participation OR Patient involvemen OR Patient engagement) AND (Health care OR Care) AND (Patient safety).</i>	19 Januari 2023	44898
Science Direct	<i>(Patient participation OR Patient involvemen OR Patient engagement) AND (Health care OR Care) AND (Patient safety).</i>	19 Januari 2023	6177
Medline	<i>(Patient participation OR Patient involvemen OR Patient engagement) AND (Health care OR Care) AND (Patient safety).</i>	15 Maret 2023	234
Cochrane Library	<i>(Patient participation OR Patient involvemen OR Patient engagement) AND (Health care OR Care) AND (Patient safety).</i>	15 Maret 2023	10
Winley Online Library	<i>(Patient participation OR Patient involvemen OR Patient engagement) AND (Health care OR Care) AND (Patient safety).</i>	16 Maret 2023	452

Artikel disaring dengan tujuan pada keseluruhan untuk bisa menentukan beberapa artikel yang berfokus pada keterlibatan pasien, perawatan dan keselamatan pasien. Artikel harus berasal dari database internasional, diterbitkan dalam 5 tahun terakhir dan berfokus pada keterlibatan pasien, perawatan dan keselamatan pasien dengan full teks. Artikel akan dikeluarkan jika tidak berfokus pada tujuan, lebih dari 5 tahun terakhir dan jika sudah pernah dilakukan review.

HASIL PENELITIAN

Pada pencarian awal, kami mengidentifikasi sebanyak 51957 artikel yang relevan. Setelah meninjau tahun publikasi, bahasa artikel dan artikel duplikat tersaring 6448 artikel. Kami melakukan Skrining pada 28 artikel yang memiliki *full text* dan menghasilkan 9 artikel untuk dimasukkan dalam tinjauan ini (Gambar 1).



Gambar 1.
Diagram Alir Proses Pencarian dan Seleksi Studi

Kami mengidentifikasi sembilan artikel yang relevan dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui keterlibatan pasien dalam keselamatan pasien. Artikel ini dipublikasikan pada rentang tahun 2017-2022 (5 tahun terakhir) dan dilakukan di berbagai Negara. Tujuh studi kualitatif (Skagerström et al., 2017; Ringdal et al., 2017; Lee et al., 2022; Lee et al., 2019; Tubic et al., 2022; Ahmadi et al., 2022; Schaaf et al., 2022), dua studi kuantitatif (Xiang et al., 2022; Hwang et al., 2019). Semua partisipan yang dimasukan dalam tinjauan ini terdiri pasien, perawat pelaksana dan tenaga kesehatan lain yang ada di rumah sakit. Metode pengumpulan dan validitas data yang digunakan dalam tinjauan ini adalah wawancara dan melalui kuesioner.

Tabel 2.
Rincian studi yang disertakan

Penulis/ Tahun	Negara	Tujuan	Metode	Kesimpulan
----------------	--------	--------	--------	------------

Hwang et al., Korea 2019	Untuk menguji tingkat partisipasi pasien dalam kegiatan keselamatan pasien di rumah sakit dan untuk menyelidiki hubungannya terhadap kompetensi perawat yang berpusat pada pasien, kerja tim dan iklim keselamatan	Studi Cross-sectional	Partisipasi pasien dirumah sakit cukup tinggi, namun perawatan yang berfokus pada pasien, kerja tim dan iklim keselamatan lebih berpengaruh dalam partisipasi pasien. Dalam hal ini perawat lebih terlibat dan lebih memungkinkan melibatkan pasien untuk memastikan keamanan dan meningkatkan keselamatan pasien
Skagerström et Swedia al., 2017	Untuk mengeksplorasi persepsi dan pengalaman perawat tentang keterlibatan pasien yang relevan dengan keselamatan pasien	Studi Kualitatif	Perawat percaya bahwa keterlibatan pasien dapat berkontribusi pada peningkatan keselamatan pasien, tetapi pasien perlu aktif dalam kegiatan perawatan
Ringdal et al., Swedia 2017	Untuk mengeksplorasi preferensi pasien rawat inap mengenai keterlibatan dalam kegiatan perawatan dan keselamatan pasien	Studi Kualitatif eksploratif	Partisipasi pasien dapat memberikan informasi lebih pada pasien, tetapi dalam penelitian ini pasien mengandalkan petugas kesehatan di Rumah Sakit karena pasien tidak selalu tahu bagaimana berkontribusi secara aktif untuk keselamatan mereka sendiri
Lee et al., 2022 Korea Selatan	Untuk mengembangkan dan mengevaluasi pengaruh aplikasi mobile untuk meningkatkan partisipasi dalam keselamatan pasien	Desain kuasi-eksperiment al	Memberikan pendidikan melalui aplikasi dapat meningkatkan pengetahuan keselamatan pasien, <i>self-efficacy</i> partisipasi, tingkat keinginan berpartisipasi dan pengalaman partisipasi dalam keselamatan pasien. Hal ini memberi dampak positif dalam keselamatan pasien
Lee et al., 2019 Korea	untuk memberikan informasi keselamatan pasien dengan mudah dan meningkatkan pengetahuan pasien dan keluarga	Studi Kualitatif	Penting untuk memberikan informasi dan sumber daya dalam meningkatkan keterlibatan pasien. Maka peneliti menerapkan program berbasis web untuk meningkatkan partisipasi pasien dalam praktik keselamatan
Tubic et al., Swedia 2022	untuk mengeksplorasi pengalaman pasien tentang keselamatan pasien di rumah sakit, termasuk partisipasi dalam perawatan dan	Studi Kualitatif	Sebagian besar pasien merasa puas dan aman ketika diikuti berpartisipasi dalam perawatan mereka selama tinggal di rumah sakit

	perasaan aman dalam perawatan		
Xiang et al., Cina 2022	Untuk memahami persepsi keselamatan pasien dan sistem pelaporan pada masyarakat	A Cross-Sectional Online Study	Petugas kesehatan menganggap pasien sebagai bagian penting untuk meningkatkan keselamatan pasien dan kesadaran akan keselamatan pasien dapat mempengaruhi pelaporan keselamatan pasien
Ahmadi et al., Iran 2022	Untuk meningkatkan keselamatan pasien dengan keterlibatan pasien dalam konteks lokal rumah sakit bersalin dengan menerapkan praktik terbaik.	Studi kualitatif dengan melakukan audit klinis secara tatap muka	Hasil yang didapat bahwa dengan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan tenaga kesehatan tentang keterlibatan pasien dalam keselamatan pasien di rumah sakit dapat meningkatkan keselamatan pasien
Schaaf et al., Belanda 2022	mengeksplorasi pengalaman keselamatan pasien yang dirawat di rumah sakit	Studi eksploratif kualitatif	Penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman pasien sangat penting untuk keselamatan pasien dan semua pasien menunjukkan bahwa mereka merasa aman

Tabel 3.
Rincian hasil temuan

Penulis/ Tahun	Faktor yang mempengaruhi	Hasil temuan
Hwang et al., 2019	- Partisipasi pasien - Perawatan yang berfokus pada pasien, kerja tim, dan iklim keselamatan	- Partisipasi pasien cukup tinggi dalam hal melaporkan kesehatannya, tetapi tidak dalam hal menanyakan kesehatannya. - Perawatan yang berfokus pada pasien menghasilkan kenyamanan pada pasien. Komunikasi yang terjadi di dalam tim menunjukkan skor yang baik. Bekerja dalam lingkungan keselamatan menunjukkan skor yang positif.
Skagerström et al., 2017	- Komunikasi - Informasi - Hubungan saling percaya	- Perawat dapat memberikan fasilitas berupa keterlibatan pasien dengan memberi kesempatan pasien bertanya atau berkonsultasi tentang perawatan kesehatan mereka. - Perawat mengatakan bahwa dapat mempengaruhi pasien agar terlibat dengan memastikan bahwa pasien menerima dan memahami informasi yang diberikan. - Perawat berpendapat bahwa tanggung jawab utama agar dapat dipercaya oleh pasien terletak pada penyedia layanan kesehatan.
Ringdal et al., 2017	- Mendukung partisipasi - Hak bersuara	- Pasien berkeinginan untuk berpartisipasi dalam perawatan mereka sendiri. - Pasien mendapat informasi tentang perawatan yang akan dijalani dan dapat mempersiapkan diri dalam perawatan.

	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki pengetahuan - Mendapat informasi - Hambatan berpartisipasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Pasien yang memiliki pengetahuan lebih mudah dalam berdiskusi dengan perawat dan lebih mengetahui cara mencari informasi melalui sosial media. - Pasien yang berpartisipasi dalam aktivitas perawatan dapat memiliki informasi terkait rencana perawatan yang akan diberikan oleh perawat. - Faktor yang menghambat pasien dalam berpartisipasi adalah kurangnya pengetahuan dan pemahaman, serta kelemahan dan keletihan yang dirasakan oleh pasien
Lee et al., 2022	- Pengetahuan pasien - <i>Self-efficacy</i> partisipasi, tingkat keinginan berpartisipasi dan pengalaman berpartisipasi pasien	<ul style="list-style-type: none"> - Pasien yang mempunyai pengetahuan lebih mengenai keselamatan pasien sangat berpengaruh dalam perawatan akan keselamatan pasien. - Terjadinya peningkatan yang signifikan dalam <i>self-efficacy</i> partisipasi, tingkat keinginan berpartisipasi dan pengalaman berpartisipasi pasien.
Lee et al., 2019	- Informasi	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta perlu diberi informasi lebih terkait hak, diagnosa, perawatan dan pengobatan mereka agar dapat meningkatkan keterlibatan pasien dalam praktik keselamatan.
Tubic et al., 2022	- Kurangnya informasi - Pengalaman berpartisipasi dalam perawatan sendiri - Hambatan berpartisipasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pasien menyatakan pentingnya untuk diberitahu tentang perawatan dan pengobatan diri mereka. - Pasien menggambarkan ikut berpartisipasi dalam rencana yang akan mereka terima. - Studi mengungkapkan bahwa factor penghambat pasien berpartisipasi yaitu karena rasa sakit dan kelelahan yang dirasakan pasien serta kurangnya informasi dalam perawatan.
Xiang et al., 2022	- Partisipasi pasien - Sistem pelaporan keselamatan pasien	<ul style="list-style-type: none"> - Sebagian besar peserta menganggap partisipasi pasien sebagai bagian penting dari keselamatan pasien. - Sebagian besar peserta memikirkan partisipasi pasien sebagai komponen penting dalam pelaporan dan mempromosikan kesehatan pasien.
Ahmadi et al., 2022	- Pemberdayaan pasien melalui pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberdayaan pasien melalui pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan pasien terhadap keselamatan pasien.
Schaaf et al., 2022	- Memiliki perawat yang akuntabel - Kepercayaan melalui otonomi dan dukungan	<ul style="list-style-type: none"> - Pasien merasa aman karena perawat membuat pasien terlibat dalam perawatan. - Pasien merasa aman saat dapat membuat keputusan dalam dirinya dan mendapat dukungan saat dibutuhkan.

- Waktu
- Pasien merasa aman saat perawat meluangkan waktu untuk berkomunikasi dengan baik dan mendapat pelayanan kesehatan yang baik.

Temuan Utama

Total studi yang ditinjau ada Sembilan. Dari studi termaksud tujuh studi kualitatif dan dua studi kuantitatif dimasukkan dalam tinjauan. Semua artikel membahas keterlibatan pasien dalam keselamatan pasien. Studi dilakukan di berbagai Negara di seluruh dunia: tiga studi dilakukan di Swedia, dua studi dilakukan di Korea dan masing-masing satu dilakukan dari Korea Selatan, Cina, Iran dan Belanda. Populasi dalam penelitian terdiri atas pasien, perawat dan tenaga kesehatan lain yang ada di rumah sakit. Hasil studi yang kami sajikan pada tabel menunjukkan bahwa tingkat partisipasi pasien menunjukkan peran pasien dalam perawatan dapat meningkatkan keselamatan pasien, tetapi pasien harus berperan aktif dalam perawatan dan peran serta perawat dalam mendorong pasien berpartisipasi. Berikut faktor yang dapat mempengaruhi pasien terlibat dalam keselamatan pasien.

Pendidikan pasien dan perawat

Studi dalam tinjauan ini melaporkan bahwa dengan memiliki pendidikan atau pengetahuan akan membuat pasien lebih mudah untuk berdiskusi dengan petugas kesehatan. Pengetahuan ini berasal dari berbagai sumber informasi yang mereka cari baik itu dari media, publikasi ilmiah atau pencarian internet untuk menambah pengetahuan mereka tentang kondisi mereka. Selain itu, mereka menerima informasi dari pasien lain dan dari staf medis (Ringdal et al., 2017). Tingkat pengetahuan pasien tentang perawatan kesehatan memiliki pengaruh penting pada partisipasi pasien (Lee et al., 2022)

Hal yang sama dengan pendidikan yang dimiliki oleh perawat dimana pasien akan merasa aman dengan perawatan yang mereka terima selama dirawat di rumah sakit karena petugas kesehatan kompeten dan memiliki kemampuan untuk melakukan tugas profesionalnya dengan baik (Tubic et al., 2022). Serta studi Hwang et al., (2019) yang menunjukkan pentingnya kompetensi perawat dalam perawatan yang berpusat pada pasien dan lingkungan perawatan yang mengutamakan keselamatan pasien dalam mendorong partisipasi pasien dalam praktik di rumah sakit.

Informasi yang diterima

Informasi sangat penting diberitahukan kepada pasien tentang perawatan dan pengobatan mereka. Sebagaimana yang dikemukakan bahwa sebagian besar pasien menganggap perlu informasi tentang diri mereka dengan baik selama tinggal di rumah sakit dan melaporkan bahwa perawat memberikan jawaban atas pertanyaan atau masalah yang mereka alami (Tubic et al., 2022; Schaaf et al., 2022). Skagerström et al., (2017) mengemukakan bahwa informasi harus diberikan dalam bahasa yang dapat dipahami oleh pasien dan tanpa istilah medis yang mungkin asing bagi pasien. Dengan memberikan informasi tentang partisipasi pasien dapat menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan keselamatan pasien, *self-efficacy* partisipasi, kemauan untuk berpartisipasi dan pengalaman partisipasi dalam kegiatan keselamatan pasien (Lee et al., 2022; Lee et al., 2019; Ringdal et al., 2017). Begitupun yang didapatkan oleh Ahmadi et al., (2022) bahwa

tingkat kepatuhan pada pasien yang telah menerima informasi dan pendidikan tentang cara mendeteksi dan melaporkan perubahan kondisi mereka dan bagaimana mereka dapat berpartisipasi dengan baik dalam keselamatan pasien meningkat dari 52% menjadi 85%.

Komunikasi

Perawat menyatakan bahwa pasien yang aktif berdialog dengan tenaga kesehatan dapat meningkatkan keselamatan pasien Skagerström et al., (2017). Berdialog atau berinteraksi dengan penyedia layanan kesehatan dan pasien dapat mempengaruhi partisipasi pasien dalam aktivitas keselamatan. Maka penyedia layanan kesehatan dan pasien tidak mengalami kegagalan untuk berbagi rencana perawatan atau proses pengambilan keputusan dengan pasien dan bukan menjadi suatu hambatan bagi pasien partisipasi pasien dalam keselamatan pasien (Lee et al., 2022)

Partisipasi pasien

Partisipasi pasien dalam keselamatan pasien dari tinjauan Skagerström et al., (2017) yang mendapatkan bahwa perawat menyatakan ada beberapa cara agar dapat mempengaruhi keterlibatan pasien untuk keselamatan pasien, yaitu dengan memfasilitasi keterlibatan pasien dengan memastikan kondisi yang menguntungkan untuk berkomunikasi dengan pasien, memastikan bahwa informasi diterima dan dipahami oleh pasien dan menciptakan hubungan saling percaya dengan pasien. Secara umum, perawat menyatakan bahwa keterlibatan pasien dapat berdampak positif pada keselamatan pasien. Namun, keterlibatan pasien tidak terjadi dengan sendirinya. Namun profesional kesehatan harus bertanggung jawab dalam keterlibatan pasien untuk perawatan yang lebih aman. Tinjauan Ringdal et al., (2017) mengemukakan bahwa partisipasi membuat pasien mendapat informasi tentang perawatan yang direncanakan yang memungkinkan pasien untuk mempersiapkan diri dengan baik dan memberi pasien kesempatan untuk mendiskusikan rencana perawatan dengan perawat. Penting bagi pasien untuk berbicara dan mengajukan pertanyaan agar mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang situasi medis mereka secara keseluruhan. Serta tinjauan Xiang et al., (2022) mengemukakan bahwa peserta yang mengetahui tentang keselamatan pasien menganggap partisipasi pasien sebagai bagian penting dari program keselamatan pasien.

Namun beberapa studi menjelaskan mengenai hambatan pasien dalam berpartisipasi terhadap keselamatan pasien (Tubic et al., 2022; Ringdal et al., 2017). Tubic et al., (2022) mengemukakan bahwa hambatan utama adalah rasa sakit dan kelemahan yang dirasakan pasien, pasien menyatakan bahwa partisipasi bukanlah sesuatu yang mereka pikirkan tetapi hanya menginginkan bantuan dari perawat kesehatan. Serta kurangnya informasi dan pengetahuan untuk mendapatkan perawatan yang lebih aman juga digambarkan sebagai hambatan pasien dalam berpartisipasi. Sama halnya dengan Ringdal et al., (2017) yang mengemukakan bahwa dalam perawatan pasien sering mencerminkan kelemahan dan kelelahan karena penyakit akut mereka, tidak mampu merawat diri sendiri dan hanya mengandalkan kemampuan perawat profesional untuk merawat mereka dengan aman dan mempercayai perawat untuk menjaga keselamatan mereka. Serta kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang kondisi medis dapat menghambat partisipasi pasien, pasien juga merasa tidak diinginkan dan tidak didengarkan oleh perawat sehingga menjadi faktor yang menghambat partisipasi pasien terhadap keselamatan pasien.

PEMBAHASAN

Studi ini membahas keterlibatan pasien dalam keselamatan pasien untuk memperoleh dan meningkatkan pemahaman yang lebih baik terkait dengan faktor yang dapat mempengaruhi dan menghambat pasien terlibat dalam keselamatan pasien. Berdasarkan hasil review pada sembilan artikel, tinjauan yang paling sering muncul pada faktor yang dapat mempengaruhi pasien terlibat dalam keselamatan pasien yaitu informasi yang diterima, dimana dilaporkan oleh tujuh studi (Tubic et al., 2022; Schaaf et al., 2022; Skagerström et al., 2017; Lee et al., 2022; Lee et al., 2019; Ringdal et al., 2017; Ahmadi et al., 2022) dan tinjauan pada faktor yang dapat menghambat pasien terlibat dalam keselamatan pasien yaitu pada partisipasi pasien, dimana dilaporkan oleh dua studi (Tubic et al., 2022; Ringdal et al., 2017).

Informasi yang harus diterima pasien merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pasien terlibat dalam keselamatan pasien, karena dengan informasi yang diterima maka pasien mempunyai keinginan untuk berpartisipasi dan mengetahui kondisi kesehatannya. Cho & Lee, (2017) mengemukakan bahwa pasien dan keluarganya yang memiliki lebih banyak pengetahuan dan informasi tentang masalah keselamatan lebih mungkin untuk berpartisipasi dalam praktik keselamatan pasien dalam perawatan kesehatan mereka. Hasil review ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mengemukakan bahwa pasien yang memiliki pengetahuan yang cukup dan mendapat informasi tentang keselamatan pasien juga lebih bersemangat untuk berpartisipasi dalam pekerjaan keselamatan pasien (Vaismoradi et al., 2015).

Partisipasi pasien adalah bagian penting dari program keselamatan pasien, tetapi dalam tinjauan ini mempunyai beberapa hambatan dalam berpartisipasi terhadap keselamatan pasien yaitu sakit yang dirasakan pasien, kelemahan yang dirasakan pasien dan kurangnya informasi serta pengetahuan dari pasien. Sahlström et al., (2016) mengemukakan bahwa tingkat keterlibatan keselamatan pasien dipengaruhi oleh beberapa faktor dan karakteristik pribadi seperti status kesehatan, usia, jenis kelamin dan motivasi. Maka penyedia layanan kesehatan bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan dan budaya organisasi yang memungkinkan pasien untuk berpartisipasi dalam pekerjaan keselamatan pasien (Wigzell, 2020). Hasil review ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mengemukakan dimana lingkungan, pengetahuan perawat, sikap, dorongan atau dukungan mempengaruhi kemampuan pasien untuk berpartisipasi (Vaismoradi et al., 2015) dan penelitian Rainey et al., (2015) yang mana menunjukkan pentingnya tenaga kesehatan profesional dalam mendorong pasien untuk mengungkapkan pendapatnya.

Tinjauan ini menunjukkan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi pasien terlibat dalam keselamatan pasien adalah pendidikan pasien dan perawat, informasi yang diterima, komunikasi dan partisipasi pasien, tetapi terdapat hambatan dalam berpartisipasi pasien yaitu rasa sakit, kelemahan, kurangnya informasi dan kurangnya pengetahuan pasien.

Kekuatan dan Keterbatasan

Studi kami memiliki kekuatan. Pertama, sejauh ini kami ketahui tinjauan ini adalah yang pertama mengetahui keterlibatan pasien dalam keselamatan pasien dengan pendekatan *integrative review*. Kedua, pertanyaan penelitian terstruktur dengan menggunakan metode elektronik PICO (*patient, intervensi, comparison, and outcome*), adapun PICO dalam artikel ini yaitu: P: pasien, I: melaksanakan perawatan, C: tidak ada pembandingan, I:

meningkatkan keselamatan. Namun, tinjauan ini juga memiliki beberapa keterbatasan, yaitu studi yang disertakan adalah 5 tahun terakhir sehingga mempersempit pengamatan. Studi atau tinjauan masa depan harus mempertimbangkan eksekutif rumah sakit dan manajer perawat dapat memperkuat budaya keselamatan dan praktik klinis untuk mempromosikan partisipasi pasien yang berpusat pada pasien dan keselamatan pasien.

SIMPULAN

Keterlibatan pasien adalah proses kerja sama dalam pelayanan kesehatan dengan menjadikan pasien sebagai pusat dalam meningkatkan kualitas perawatan. Studi ini menegaskan bahwa peran pasien dalam perawatan dapat meningkatkan keselamatan pasien tetapi pasien harus berperan aktif dalam kegiatan dan peran serta perawat dalam mendorong pasien berpartisipasi dalam perawatan dapat berkontribusi pada peningkatan keselamatan pasien. Terdapat beberapa faktor yang bisa mempengaruhi pasien ikut berpartisipasi yaitu pendidikan, informasi yang diterima, komunikasi dan partisipasi pasien. Sedangkan faktor penghambat pasien berpartisipasi yaitu rasa sakit dan kelemahan yang dirasakan pasien, serta kurangnya informasi dan pengetahuan pasien mengenai keselamatan pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, S., Haghighoshayie, E., Arjmand, A., Hajebrahimi, S., & Hasanpoor, E. (2022). Patient safety improvement with the patient engagement in Iran: A best practice implementation project. *PLoS ONE*, 17(5 May), 1–12. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0267823>
- Carvalho, P. R., Ferraz, E. S. D., Teixeira, C. C., Machado, V. B., Bezerra, A. L. Q., & Paranaguá, T. T. de B. (2021). Patient participation in care safety: Primary Health Care professionals' perception. *Revista Brasileira de Enfermagem*, 74(2), e20200773. <https://doi.org/10.1590/0034-7167-2020-0773>
- Cho, S., & Lee, E. (2017). Effects of the smartphone application “Safe Patients” on knowledge of patient safety issues among surgical patients Keperawatan. *CIN: Computers, Informatics, Nursing*, 35, 639–646
- Daud. (2020). Sistem Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien. *Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia*. 8 (2), 169–180. https://persi.or.id/wp-content/uploads/2020/08/materi_drarjaty_ereport_web060820.pdf
- Hwang, J. I., Kim, S. W., & Chin, H. J. (2019). Patient Participation in Patient Safety and Its Relationships with Nurses' Patient-Centered Care Competency, Teamwork, and Safety Climate. *Asian Nursing Research*, 13(2), 130–136. <https://doi.org/10.1016/j.anr.2019.03.001>
- Lee, N. J., Ahn, S., & Lee, M. (2019). Requirement analysis for developing a patient participation program in patient safety. *Studies in Health Technology and Informatics*, 264, 1849–1850. <https://doi.org/10.3233/SHTI190679>
- Lee, N. J., Ahn, S., & Lee, M. (2022). The effects of a mobile application for patient participation to improve patient safety. *Health Expectations*, 25(4), 1601–1618. <https://doi.org/10.1111/hex.13503>
- Liang, C., Gu, D., Tao, F., Jain, H. K., Zhao, Y., & Ding, B. (2017). Influence of mechanism of patient-accessible hospital information system implementation on doctor–patient relationships: A service fairness perspective. *Inf. Manag.* 54, 57–72.

- <https://doi.org/10.1016/j.im.2016.03.010>
- National Academies of Sciences, Engineering, and M. (2018). Crossing the global quality chasm: Improving health care worldwide. Washington, DC: *The National Academies Press*. doi: 10.17226/25152
- Permenkes. (2017). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Keselamatan Pasien.
- Rachmawati, N., & Harigustian, Y. (2019). *Manajemen Patient Safety: Konsep & Aplikasi Patient Safety dalam Kesehatan*. PT Pustaka Baru.
- Rainey, H., Ehrich, K., Mackintosh, N., & Sandall, J. (2015). Peran pasien dan kerabat mereka dalam “berbicara” tentang keselamatan mereka sendiri—Sebuah studi kualitatif penyakit akut. *Harapan Kesehatan*, 18, 392–405. <https://journals2.ums.ac.id/index.php/abdipsikonomi/article/view/1475>
- Ringdal, M., Chaboyer, W., Ulin, K., Bucknall, T., & Oxelmark, L. (2017). Patient preferences for participation in patient care and safety activities in hospitals. *BMC nursing*, 16(1), 1-8. <https://doi.org/10.1186/s12912-017-0266-7>
- Sahlström, M., Partanen, P., Rathert, C., & Turunen, H. (2016). Patient participation in patient safety still missing: Patient safety experts’ views. *International Journal of Nursing Practice*, 22, 461–469. <https://doi.org/10.1186/s12912-017-0266-7>
- Schaaf, J. V. D., Wolthuis, F., Roelofs, P. D. D. M., van Wijlen, A. T., van Schie, J., & Finnema, E. J. (2022). Patients’ experiences of safety in a hospital learning department: A qualitative study. *Journal of Taibah University Medical Sciences*, xxxx. <https://doi.org/10.1016/j.jtumed.2022.10.007>
- Skagerström, J., Ericsson, C., Nilsen, P., Ekstedt, M., & Schildmeijer, K. (2017). Patient involvement for improved patient safety: A qualitative study of nurses’ perceptions and experiences. *Nursing Open*, 4(4), 230–239. <https://doi.org/10.1002/nop2.89>
- Tubic, B., Finizia, C., Zainal Kamil, A., Larsson, P., & Engström, M. (2022). Patients’ experience of patient safety information and participation in care during a hospital stay. *Nursing Open*, October 2022, 1684–1692. <https://doi.org/10.1002/nop2.1423>
- Vaismoradi, M., Jordan, S., & Kangasniemi, M. (2015). Patient participation in patient safety and nursing input - A systematic review. *Journal of Clinical Nursing*, 24, 627–639. <https://doi.org/10.1111/%0Ajocn.12664>
- WHO. (2019). *Patient Safety; Global action on patient safety*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/patient-safety>, accessed 12 %0AOctober 2020
- WHO. (2017). *Patient Safety: Making Health Care Safer*. Switzerland.
- Wigzell, O. (2020). *Act for safer Healt care - National Action Plan for in_creased patient safety in Swedish health care 2020–2024*. The National Board of Health and Welfare.
- Xiang, Z., Jin, Q., Gao, X., Li, X., Liu, H., Qiao, K., & Jiang, B. (2022). Perception of Patient Safety and the Reporting System Between Medical Staffs and Patients in China: A Cross-Sectional Online Study. *Journal of Patient Safety*, 18(1), E297–E307. <https://doi.org/10.1097/PTS.0000000000000773>